

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Maskne” adalah varian dari akne mekanika yang dikaitkan dengan alat pelindung diri yaitu masker. Maskne terjadi akibat oklusi folikel dan berhubungan langsung dengan tekanan mekanis (tekanan, oklusi, gesekan) dan disbiosis mikrobioma (panas, pH, kelembaban, dan biofluida). (Gudkk., 2021)

Prevalensi akne vulgaris (AV) bervariasi pada setiap populasi yang sebagian besar terjadi pada remaja dan dewasa muda. Pada penelitian ini menemukan prevalensi yang lebih banyak pada perempuan, yaitu pada usia 20-24 tahun (39,10%), diikuti oleh usia 15-19 tahun (32,25%), dan pada laki-laki pada usia 15-19 tahun (11,94%). Akne dapat terjadi pada hampir 80%-100% populasi di dunia pada rentang bayi sampai usia tua dengan kejadian terbesar pada remaja. Di Amerika Serikat, akne merupakan penyakit kulit yang tersering dan dialami oleh 17 juta orang Amerika segala usia dan biasanya dialami oleh para remaja (80-90%). Prevalensi akne vulgaris di Asia Tenggara terdapat 40-80% kasus. Di Indonesia, akne vulgaris merupakan penyakit kulit yang umum terjadi dengan prevalensi sekitar 85-100% yang sering dijumpai (Wasono dkk., 2020)

Kejadian maskne telah dilaporkan di berbagai publikasi. Pada masa epidemi *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) tahun 2004 Tan melaporkan kejadian akne akibat penggunaan masker N95 pada petugas kesehatan yang menangani pasien SARS. Foo dkk melaporkan bahwa akne merupakan kelainan kulit yang paling sering ditimbulkan akibat penggunaan masker. Changxu Han melaporkan 24 orang penderita akne akibat penggunaan masker. Dari 24 orang tersebut, sebagian besar mempunyai riwayat akne sebelumnya dan mengalami eksaserbasi sedangkan 5 orang dilaporkan mengalami akne untuk pertama kalinya. Semua penderita maskne tersebut bekerja di bidang kesehatan. (Hidajat, 2020)

Menggunakan masker dengan waktu yang lama akan membuat kulit wajah terus bergesekan dengan masker yang memicu iritasi serta peradangan pada kulit wajah. Dengan kondisi yang sekarang, mendukung penuh setiap kegiatan petugas kesehatan dalam menggunakan masker upaya melindungi diri. Beberapa hal seperti menghela nafas, berkeringat, kulit lembab dan penggunaan masker yang tidak tepat seperti memakai masker berulang kali yang memicu

pertumbuhan kuman dan bakteri yang dapat menimbulkan maskne. Dari beberapa ringkasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengaruh penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris dan derajat keparahan yang ditimbulkan pada tenaga kesehatan di RS Royal Prima Medan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris pada tenaga kesehatan di RS Royal Prima Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris pada tenaga kesehatan di RS Royal Prima Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui apakah ada hubungan antara durasi pemakaian masker dengan kejadian akne vulgaris.
2. Mengetahui apakah ada hubungan jenis masker dengan kejadian akne vulgaris.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan rutin *facial wash* terhadap tingkat kejadian akne vulgaris
4. Mengetahui apakah ada hubungan antara frekuensi membersihkan wajah dengan *facial wash* terhadap tingkat kejadian akne vulgaris
5. Mengetahui apakah ada hubungan frekuensi penggantian masker dengan kejadian akne vulgaris.
6. Mengetahui apakah ada hubungan timbulnya akne vulgaris dengan penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai hubungan penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris pada tenaga kesehatan di RS Royal Prima Medan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai hubungan penggunaan masker terhadap tingkat kejadian akne vulgaris pada tenaga kesehatan.

1.4.3 Bagi Universitas Prima Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi kepustakaan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mengenai hubungan penggunaan masker dengan tingkat kejadian akne vulgaris pada tenaga kesehatan di RS Royal Prima Medan.